

PELATIHAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET BUMDES KARYA MANDIRI DESA BUMIREJA KARANGREJA CILACAP

**Tedy Setiadi ¹⁾, Beni Suhendra ²⁾, Rina Ratih Sudaryanti³⁾,
Vigo Cahya ⁴⁾, Savitri Azahra⁵⁾**

¹⁾Program Studi Informatika, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

²⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

³⁾Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

^{4,5)}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
tedy.setiadi@tif.uad.ac.id

Abstract

Village-Owned Enterprises (BUMDes) Karsa Mandiri is a business entity owned by Desa Bumireja Cilacap which was established to improve the village economy by optimizing village assets. The problems faced so far are that village assets managed by BUMDes are still done manually so there is a lot of data confusion, the process takes a long time and the reports are invalid. The purpose of this community service is to train and implement the application of the BUMDes asset management information system to make it easier for the BUMDes Management to manage Village assets.

The method of implementing the activities includes the location survey stage by conducting interviews and discussions with the village government and BUMDes management. The development of the system with a prototype model includes user requirements analysis, prototype design, implementation, and user acceptance testing. After the prototype is approved, the next step is system training and system development discussions from users.

The results of the user acceptance test obtained that the level of acceptance by administrators was 95.53%, treasurers were 96.21%, cashiers were 94.16%, chairmen made 95.75%. The percentage of results stated the category "Excellent" in acceptance of applications. The results of post-training discussions with BUMDes are the need to maximize business processes and human resources that are more focused on managing assets owned by BUMDes..

Keywords: Information systems, management, assets, BUMDes, Villages.

Abstrak

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Karsa Mandiri merupakan badan usaha milik Desa Bumireja Cilacap yang didirikan untuk meningkatkan perekonomian desa dengan cara mengoptimalkan aset desa. Permasalahan yang dihadapi selama ini, aset desa yang dikelola BUMDes ini masih dilakukan manual sehingga banyak terjadi kerancuan data, prosesnya lama dan laporan yang tidak valid. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah melatih dan menerapkan aplikasi sistem informasi manajemen aset BUMDes sehingga memudahkan Pengurus BUMDes dalam mengelola aset Desa.

Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahapan survei lokasi dengan melakukan wawancara dan diskusi dengan pemerintah Desa dan manajemen BUMDes. Pengembangan melakukan sistem dengan model prototipe mencakup analisis kebutuhan pengguna, perancangan prototipe, implementasi, serta pengujian penerimaan pengguna. Setelah prototipe disetujui, maka langkah berikutnya pelatihan sistem serta diskusi pengembangan sistem dari pengguna.

Hasil pengujian penerimaan pengguna diperoleh tingkat penerimaan oleh administrator 95,53%, bendahara 96,21%, kasir 94,16%, ketua menghasilkan 95,75%. Prosentase hasil tersebut menyatakan kategori "Sangat baik" dalam penerimaan aplikasi. Hasil diskusi pasca pelatihan dengan pihak BUMDes, adalah perlunya memaksimalkan proses bisnis dan SDM yang lebih fokus mengelola aset yang dimiliki BUMDes..

Kata kunci: Sistem informasi, manajemen, aset, BUMDes, Desa.

PENDAHULUAN

Saat ini Teknologi Informasi (TI) berkembang sangat masif, hampir setiap bidang kehidupan tidak lepas dari TI. Penerapan TI pada organisasi akan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada bidang pekerjaan, salah satunya untuk manajemen aset (Ardiansyah, & Harnaida, F. (2017)). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah instansi milik desa yang didirikan dapat meningkatkan kemakmuran masyarakatnya dengan memberdayakan aset desa, mengembangkan potensi ekonomi desa, serta menselaraskan kerja sama usaha antar desa, menciptakan peluang dan jaringan pasar, membuka lapangan kerja, melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa (Maghfira Baradi Ashfihisa, Mudiari, (2018), W., Hidayat, U., Informasi, S., & Informasi, S. (2019), Peraturan Bupati Cilacap Nomor 275).

BUMDes Karsa Mandiri merupakan badan usaha milik desa berada di Desa Bumireja, Kecamatan Kedungreja, Kabupaten Cilacap. Unit usaha yang dikembangkan oleh BUMDes Karsa Mandiri yaitu penjualan Alat Tulis Kantor (ATK) dan pengelolaan pasar desa seperti mengelola retribusi pasar, mengelola retribusi parkir, mengelola persewaan kios, dan mengelola persewaan lapak pasar. Sistem yang berjalan saat ini pada BUMDes Karsa Mandiri masih bersifat konvensional. Proses pencatatan penjualan ATK, pengelolaan pasar desa, pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta penyusunan laporan masih ditulis menggunakan buku. Masing-masing unit usaha BUMDes Karsa Mandiri memiliki petugas yaitu petugas parkir terdiri dari 6 orang yang mengelola tiga lokasi parkir, petugas pasar terdiri dari 2 orang, dan petugas

penjualan ATK terdiri dari 1 orang. Setiap bulan, bendahara umum menerima laporan penjualan ATK dan pendapatan pengelolaan pasar dari masing-masing petugas unit usaha dan selanjutnya akan diserahkan kepada bendahara satu, kemudian bendahara satu akan merakap ulang data unit usaha untuk diserahkan kepada ketua BUMDes Karsa Mandiri. Penyimpanan data pengelolaan unit usaha BUMDes Karsa Mandiri yang masih menggunakan buku dan belum tersimpan pada database, hal tersebut dapat berisiko besar dengan risiko kehilangan dan kerusakan pada buku tersebut (Subaidi, M., Muchsin, S., & Khoiron. (2019)). Permasalahan yang pernah terjadi pada penjualan ATK yaitu disebabkan karena terjadi kesalahan perhitungan saat menjumlahkan data penjualan yang masih dihitung secara manual sehingga terjadi kerancuan atau produk yang terjual tidak sesuai dengan jumlah penghasilan yang didapatkan dan sulitnya untuk mengetahui informasi stok barang. Permasalahan lainnya yaitu dalam pengelolaan pasar desa juga pernah terjadi kerancuan yang disebabkan oleh data yang belum terdokumentasi dengan baik sehingga pendapatan tidak maksimal serta pada pengelolaan persewaan kios dan persewaan lapak pasar, petugas harus mengecek satu persatu data persewaan kios dan lapak pasar yang belum lunas dan mengecek yang akan berakhir waktu persewaannya sehingga butuh ketelitian dan waktu yang cukup lama. Selain itu, proses penyusunan laporan membutuhkan waktu yang cukup lama karena harus merekap data secara manual untuk diserahkan kepada kepala desa. Pemerintah Desa Bumireja menyadari akan pentingnya kemajuan TI saat ini. Namun, pemanfaatan TI pada Desa tersebut masih belum

seluruhnya diterapkan oleh pihak Pemerintah Desa, salah satunya dalam pengelolaan BUMDes.

Berdasarkan masalah tersebut tujuan pengabdian masyarakat ini adalah menerapkan sistem informasi untuk pengelolaan aset BUMDes KarsaMandiri. Dengan harapan dapat memudahkan pihak pengurus BUMDes dalam pengelolaan data unit usaha pada BUMDes sehingga bisa meningkatkan ekonomi desa maupun warganya

METODE

Bahan dan Alat yang digunakan dalam pengabdian ini antara Modul Petunjuk Penggunaan aplikasi Sistem Informasi Aset, 5 buah laptop pengurus BUMDes,perangkat lunak aplikasi SIMAS berbasis WEB, LCD Proyektor, Form Kuisioner Pertanyaan Penerimaan Terhadap Aplikasi .

Sedangkan metode pelaksanaan PPM, dan waktu kegiatan mengikuti runtunan sebagai berikut :

1. Melakukan sosialisasi dan diskusi program dengan pengurus BUMDes Karsa Mandiri serta pamong desa Bumireja untuk kebutuhan.
2. Melakukan analisis kebutuhan dan pengumpulan data. Pada langkah ini tugas utama ketua Peneliti sebagai pakar dalam Ekonomi Akuntansi dibantu anggota tim IT dan mahasiswa mengkaji sistem pengelolaan aset BUMDes
3. Pembuatan Sistem Informasi Manajemen Aset dilakukan oleh tim
4. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Aset dilakukan oleh anggota ketua dan anggota tim sebagai pakar manajemen

aset serta sistem informasi dan dibantu mahasiswa

5. Evaluasi kegiatan dengan memberikan kuisioner tingkat kepuasan kepada pengurus BUMDes serta pamong desa dan umpan balik perbaikan berikutnya.

Keterlibatan pihak mitra PPM mencakup 1) Kepala BumDes KarsaMandiri mengkoordinir keaktifan peserta dari pengurus BUMDes, 2) Kepala Desa Bumireja KedungReja Cilacap berperan memfasilitasi sarana dan prasarana kegiatan, 3) Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah KedungReja memberikan evaluasi keberlanjutan kegiatan penerapan manajemen aset.

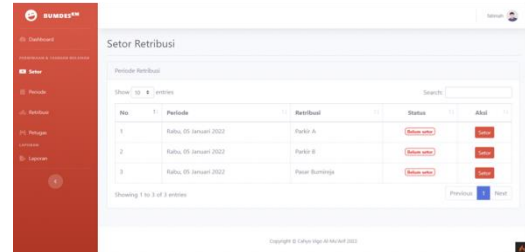
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis kebutuhan pihak BUMDes Karsa Mandiri, berupa deskripsi sistem informasi manajemen aset BUMDES yang dikembangkan adalah berbasis web. Spesifikasi Sistem sebagai berikut :

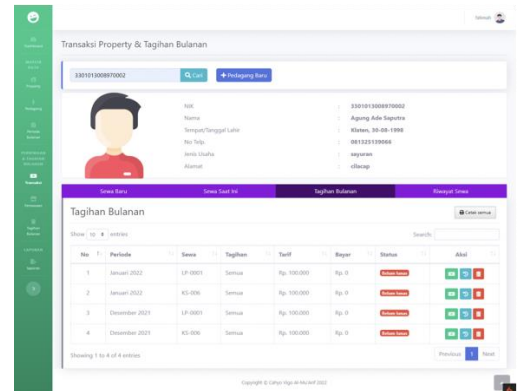
1. Mampu mengelola aset yang dimiliki Desa menangani transaksi dan data persewaan, data pedagang, data kios,los pasar, data pajak bulanan,retribusi pasar dan retribusi parkir.
2. Mampu mengelola penjualan dan pembelian Alat Tulis Kantor (ATK) yang merupakan usaha bisnis tambahan yang dikembangkan BUMDes untukwarga
3. Mampu membuat berbagai aneka laporan terkait aset maupun jual beli ATK antara lain:

- a) laporan pembayaran retribusi pasar dan retribusi parkir berdasarkan periode harian, bulanan, dan tahunan,
- b) laporan rekapitulasi penyewaan kios dan los pasar,
- c) laporan pembayaran pajak bulanan bagi penyewa kios dan los pasar,
- d) laporan transaksi penjualan ATK berdasarkan periode harian, bulanan, dan tahunan,
- e) laporan transaksi pembelian ATK berdasarkan interval tanggal yang dipilih,
- f) laporan transaksi keuangan seperti biaya operasional, pemasukan lainnya, hutang, piutang dan saldo berdasarkan interval tanggal yang dipilih.

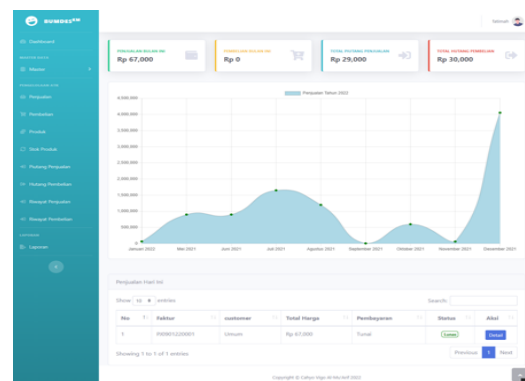
Beberapa tampilan aplikasi sistem informasi manajemen berupa halaman pengelolaan retribusi parkir, halaman pengelolaan kios, halaman pengelolaan ATK serta laporan bulanan disajikan pada gambar 1.a,b,c,d. Pelaksanaan pengabdian berupa sosialisasi dan pelatihan sistem terlihat pada gambar 2.a,b. Evaluasi berupa pengujian penerimaan pengguna dilakukan dengan memberikan kuisioner yang harus diisi kemudian dirangkum. Hasil uji penerimaan dari Bendahara terlihat pada tabel 1.



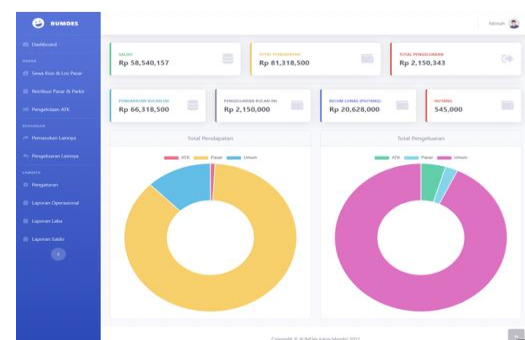
Gambar 1.a. Pengelolaan Retribusi Parkir



Gambar 1.b. Pengelolaan Sewa kios



Gambar 1.c. Halaman Pengelolaan ATK



Gambar 1.d. Laporan Bulanan



Gambar 2.a. Pelaksanaan Sosialisasi



Gambar.2.b. Foto bersama

Tabel 1. Hasil Pengujian Penerimaan Aplikasi oleh Bendahara BUMDes

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Tata letak tampilan sederhana dan mudah dipahami.	3	-	-	-	-
2	Dalam hal menambah, mengubah, dan menghapus data pemasukan lainnya dapat dilakukan dengan mudah.	3	-	-	-	-
3	Dalam hal menambah, mengubah, dan menghapus data pengeluaran lainnya dapat dilakukan dengan mudah.	3	-	-	-	-
4	Dalam hal mengubah profil BUMDes dapat dilakukan dengan mudah.	2	1	-	-	-
5	Dalam hal menambah, mengubah, dan menghapus data property dapat dilakukan dengan mudah.	3	-	-	-	-
6	Dalam hal menambah, mengubah, dan menghapus data pedagang dapat dilakukan dengan mudah.	3	-	-	-	-
7	Dalam hal menambah, mengubah, dan menghapus data periode pajak bulanan dapat dilakukan dengan mudah.	2	1	-	-	-
8	Dalam hal menambah sewa kios dan los pasar dapat dilakukan dengan mudah.	1	2	-	-	-
9	pembayaran sewa kios dan los pasar dapat dilakukan dengan mudah.	2	1	-	-	-
10	Dalam hal mencetak transaksi pembayaran sewa dapat dilakukan dengan mudah.	3	-	-	-	-
11	Pembayaran pajak bulanan dapat dilakukan dengan mudah.	2	1	-	-	-
12	Dalam hal mencetak transaksi pembayaran pajak bulanan dapat dilakukan dengan mudah.	3	-	-	-	-
13	Pembuatan laporan sewa kios dan los pasar dapat dilakukan dengan mudah.	3	-	-	-	-
14	Pembuatan laporan pajak bulanan pasar dapat dilakukan dengan mudah.	2	1	-	-	-
15	Pembayaran retribusi pasar dan parkir dapat dilakukan dengan mudah.	3	-	-	-	-
16	Dalam hal menambah, mengubah, dan menghapus periode retribusi dapat dilakukan dengan mudah.	3	-	-	-	-
17	Dalam hal menambah, mengubah, dan menghapus data retribusi dapat dilakukan dengan mudah.	3	-	-	-	-
18	Dalam hal menambah, mengubah, dan menghapus data petugas retribusi dapat dilakukan dengan mudah.	1	2	-	-	-
19	Pembuatan laporan pendapatan retribusi dapat dilakukan dengan mudah.	2	1	-	-	-
20	Dalam hal melihat, mengubah, dan menghapus data retribusi pasar dan parkir dapat dilakukan dengan mudah.	2	1	-	-	-
21	Dalam hal menambah, mengubah, dan menghapus data kategori produk ATK dapat dilakukan dengan mudah.	2	1	-	-	-
22	Dalam hal menambah, mengubah, dan menghapus data satuan produk ATK dapat dilakukan dengan mudah.	3	-	-	-	-
23	Dalam hal menambah, mengubah, dan menghapus data supplier produk ATK dapat dilakukan dengan mudah.	3	-	-	-	-
24	Dalam hal menambah, mengubah, dan menghapus data pelanggan	3	-	-	-	-

	produk ATK dapat dilakukan dengan mudah.					
25	Dalam hal menambah, mengubah, dan menghapus data produk ATK dapat dilakukan dengan mudah.	2	1	-	-	-
26	Transaksi penjualan produk ATK dapat dilakukan dengan mudah.	3	-	-	-	-
27	Dalam hal mencetak transaksi penjualan dapat dilakukan dengan mudah.	3	--	-	-	-
28	Transaksi pembelian produk ATK dapat dilakukan dengan mudah.	3		-	-	-
29	Dalam hal mencetak transaksi pembelian dapat dilakukan dengan mudah.	3	-	-	-	-
30	Pembayaran piutang penjualan produk ATK dapat dilakukan dengan mudah.	2	1	-	-	-
31	Pembayaran hutang pembelian produk ATK dapat dilakukan dengan mudah.	2	1	-	-	-
32	Dalam hal mencetak laporan penjualan produk ATK dapat dilakukan dengan mudah.	2	1	-	-	-
33	Dalam hal mencetak laporan pembelian produk ATK dapat dilakukan dengan mudah.	2	1	-	-	-
34	Dalam hal mencetak laporan piutang penjualan produk ATK dapat dilakukan dengan mudah	2	1	-	-	-
35	Dalam hal mencetak laporan hutang pembelian produk ATK dapat dilakukan dengan mudah	2	1	-	-	-
36	Dalam hal mencetak laporan pemasukan lainnya dan pengeluaran lainnya dapat dilakukan dengan mudah.	3	-	-	-	-
37	Dalam hal mencetak laporan saldo dapat dilakukan dengan mudah.	1	2	-	-	-
Jumlah		90	21	-	-	-

$\sum$ Tester = 3 orang, $\sum$ Pernyataan = 37, $\sum$ SS = 90 point, $\sum$ S = 21 point, $\sum$ RR = 0 point, $\sum$ TS = 0 point, $\sum$ STS = 0 point. Perhitungan yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Total Pernyataan = 37
 Pernyataan x 3 Tester = 111 Pernyataan
 Total Skor = Jumlah Jawaban x Skor Tanggapan = 90(5) + 21(4) = 534
 Y (Skor Tertinggi) = Skor Point Tertinggi x Total Pernyataan = 5 x 111 = 555

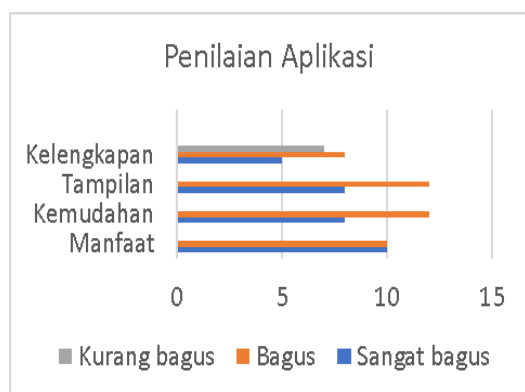
Presentase = Total Skor / Y x 100% = 534 / 555 x 100% = 96,21 %

Hasil presentase adalah 96,21% berada dalam kategori "Sangat (Setuju/Baik/Suka)".

Hasil pengujian penerimaan tingkat kepuasan pengguna, semua peran diperoleh bendahara 96,21%, administrator 95,33%, petugas ATK (kasir) 94,16%, dan ketua 95,75%, tampak semua pengguna menyatakan "Sangat (Baik/Setuju/Suka)". Hasil

penilaian aplikasi disajikan pada gambar 3 menunjukkan manfaat, kemudahan, tampilan semuanya bagus, hanya pada kelengkapan ada jawaban yang kurang bagus (lengkap) hal ini bisa diterima karena sistem perlu dikembangkan lebih lanjut. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi BUMDes dapat diterima dengan baik oleh pengguna. Ada beberapa usulan yang dapat ditindak lanjuti untuk pengembangan, antara lain 1) perlu penambahan fitur pemberitahuan pembayaran pajak bulanan bagi pedagang yang mempunyai sewa kios atau los pasar melalui whatsapp dan SMS agar pedagang tidak lupa dan segera membayarkannya, 2) Penambahan fitur riwayat pembayaran retribusi berdasarkan retribusi, sehingga pegawai dapat mengetahui pendapatan setiap retribusi, 3) penambahan fungsi scan barcode agar terintegrasi dengan mesin barcode scanner sehingga dapat mempercepat pencarian produk atk saat melakukan transaksi penjualan dan

pembelia produk ATK. Dari sisi proses bisnis,dengan pertimbangan rendahnya keuntungan bisnis ARTK terhadap kompetitor luar maka BUMDes disarankan lebih mengotimalkan proses bisnis pengelolaan aset desa selain kios pasar, dan lahan parkir dan bentuk aset lain yang belum diberdayakan.



Gambar 3. Hasil Penilaian Aplikasi oleh Pengguna

Dampak kegiatan PKM dari sosialisasi dan penerapan aplikasi sistem manajemen aset makin memudahkan bagi perangkat BUMDes dalam mengelola aset desa, menjaga keamanan datanya serta mudah dalam membuat berbagai laporan yang dibutuhkan untuk membantu pihak desa dalam menyusun program desa berikutnya.

Pengabdian kami menindak lanjuti beberapa penelitian terkait pengelolaan aset desa, diantaranya (Hidayat & Nursetiawan, 2022) yang mengungkap perlunya strategi pengelolaan aset desa, (Kustono, 2021) mengkaji dan menguji berbagai aspek individual yang mempengaruhi keahlian operator dalam menggunakan aplikasi pengelolaan aset desa.

Hasil pengabdian kami memiliki kelebihan dibanding pengabdian manajemen aset desa yang telah dilakukan sebelumnya, antara lain (Taufeni Taufik, Yunieta Anisma, Yusralaini, & Susilatri, 2019) ,yang

terbatas memberikan konsep pengelolaan aset desa , namun belum disediakan aplikasinya, dan juga pengabdian (Nur, Seran, & Atok, 2021) yang sebatas konsep manajemen aset dan pemberian kodefikasi aset desa. Pengabdian pengembangan manajemen BUMDES juga dilakukan oleh (Mahmudi & Damayanti, 2020) dengan menerapkan pemanfaatan IT untuk mengelola BUMDes, namun aplikasi yang dilatih masih sebatas memaksimalkan pemanfaatan ms excel belum dibangun aplikasi sistem infomasi yang mampu menghasilkan berbagai jenis laporan bisnis yang dibutuhkan. Demikian juga pengabdian (Munzir, 2020) dalam bentuk pendampingan manajemen serta pelatihan pembuatan laporan keuangan BUMDes, namun tidak ada penjelasan penerapan aplikasi keuangannya.

KESIMPULAN

Telah dilakukan kegiatan PkM tentang penerapan aplikasi sistem informasi untuk pengelolaan aset BUMDes Karsa Mandiri Desa Bumireja KarangReja Cilacap. Hasil evaluasi pelatihan semua peserta menyatakan puas dan menerima sistem tersebut. Harapannya sistem ini dapat memudahkan pihak pengurus BUMDes dalam pengelolaan data unit usaha pada BUMDes sehingga bisa meningkatkan ekonomi desa maupun warganya, serta menjadi dasar dalam menyusun program pengembangan desa ke depannya

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM UAD yang telah memberikan dana kegiatan pengabdian , Ketua BUMDes KarsaMandiri, Kepala Desa Bumireja serta Ketua Pimpinan Cabang

Muhammadiyah KedungReja Cilacap sebagai Mitra Pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, & Harnaida, F. (2017). Sistem Informasi IT Asset Management Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter Pada PT. Aero Systems Indonesia (ASYST). *Jurnal.Umj.Ac.Id*, 8(1), 38–49. Retrieved from <https://jurnal.umd.ac.id/index.php/just-it/article/view/1766>
- Hidayat, R., & Nursetiawan, I. (2022). Strategi Pengelolaan Aset Desa Berbasis Aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa “Sipades” Di Desa Karangjaladri Kecamatan Parigi : *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 8, 317–328. Retrieved from <https://ojs.unigal.ac.id/index.php/modrat/article/view/2706>
- Kustono, A. S. (2021). Antecedent Keahlian Operator Sistem Pengelolaan Aset Desa Di Kabupaten Situbondo. *El Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 12(1), 56–78. <https://doi.org/10.18860/em.v12i1.10192>
- Maghfira Baradi Ashfihisa. (n.d.). Pengaruh Optimalisasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pengelolaan Aset Desa dan Peran Kinerja Manajerial Pemerintah Desa Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADes) (Studi Empiris Pada Pemerintah Desa di Kabupaten Gunungkidul).
- Mahmudi, A. A., & Damayanti. (2020). Penerapan Teknologi Informasi dan Pengembangan Manajemen BUMDES “Bangun Yuwana” Desa Sumberjo Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 01(03), 164–167.
- Mudiar, W., Hidayat, U., Informasi, S., & Informasi, S. (2019). Sistem Informasi Manajemen Asset Berbasis Web Pada Perbanas Institute. *Information Management for Educators and Professionals*, 4(1), E-ISSN: 2548-3331.
- Munzir, M. (2020). Pelatihan Akuntansi dan Manajemen Dalam Rangka Pengelolaan Bumdes Di Desa Tanjong, Kabupaten Luwu. *Jurnal Abdimasa Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 21–25. Retrieved from <https://unimuda.e-journal.id/jurnalabdimasa/article/view/628>
- Nur, M., Seran, M. S. B., & Atok, F. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Pengelolaan Aset Desa Pada Kecamatan Bikomi Selatan Kabupaten Timor Tengah Utara. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 382–386. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.614>
- Peraturan Bupati Cilacap Nomor 275 Tahun 2018 Tentang Pedoman Tata Cara Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (2011) <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Subaidi, M., Muchsin, S., & Khoiron. (2019). Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Studi di Dusun Sumber Desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang). *Jurnal Respon Publik UNISMA*, 13(5), 24–31.
- Taufeni Taufik, Yunieta Anisma, Yusralaini, & Susilatri. (2019).

Pelatihan Manajemen Aset Desa
Di Desa Merempan Hulu
Kecamatan Siak, Kabupaten
Siak. Jurnal Pengabdian
UntukMu NegeRI, 3(2), 191–
195.
<https://doi.org/10.37859/jpumri.v3i2.1489>